

### **Perhatikan tips trick memilih judul skripsi di bawah ini**

- a. Pilihlah judul yang menarik sesuai dengan minat kita maupun dosen kita
- b. Pilihlah judul yang sesuai dengan minat kita, kemampuan kita, dan juga prospek masa depan kita (sesuai jurusan kita)
- c. Sebaiknya pilihlah judul yang banyak referensi/sumbernya di internet, perpus, dll. Lakukan survey terlebih dahulu terhadap judul yang akan kita kaji. Cara ini akan banyak membantu kita dalam menentukan prospek/tingkat kesulitan judul kita. Semakin banyak referensi, maka akan semakin mudah kita untuk melakukan penelitian
- d. Tentukan juga jenis skripsi, apakah kita akan membuat suatu design/simulasi/hardware/ataupun software nantinya. Kalau membuat hardware, biasanya simulasi juga akan dibuat
- e. Rangkailah bahasa judul/kalimat judul menjadi semenarik mungkin. Ini akan membantu kita untuk meyakinkan dosen bahwa judul kita menarik. Contoh, judul awal "*reusable wind condenser to generate electricity*" menjadi "*Innovation of wind condenser in electricity generating*"
- f. Tentukan judul yang menurut anda menarik dan materi mata kuliahnya dikuasai dengan cukup baik. Tapi ingat, pertimbangkan pula dosen-dosen pembimbing mata kuliah yang mungkin ditunjuk menjadi dosen pembimbing skripsimu nanti, karena penunjukan dosen pembimbing tentunya berdasarkan konsentrasi judul skripsi yang anda pilih
- g. Hindari memilih judul di mana mata kuliah yang berkenaan dengan judul tersebut dibimbing oleh dosen yang dikenal "susah", untuk itu perlu kiranya mencari informasi dari senior yang tengah atau telah selesai skripsinya
- h. Cari (paling sedikit) dua skripsi yang digunakan sebagai panduan
- i. Dalam skripsi panduan, pilih judul skripsi yang judulnya mirip dengan yang anda pilih dengan permasalahan serta alat analisis yang sama (nantinya akan digunakan untuk pembandingan utama skripsi anda). Semakin banyak jumlah skripsi dari jenis pertama ini maka akan lebih baik

- j. Skripsi panduan kedua, carilah judul skripsi yang objeknya sama atau paling tidak sejenis dengan judul skripsi anda (misalnya skripsi dengan objek “Asuransi Jiwasraya” maka contoh skripsi yang anda cari adalah dengan objek “Asuransi Jiwasraya” atau paling tidak objeknya “Asuransi Jasa Raharja”). Skripsi kedua ini nantinya akan digunakan untuk melengkapi bab II (tentang gambaran umum perusahaan)
- k. Carilah judul skripsi yang menurutmu baik, bagus, berkualitas namun sederhana penyajiannya sehingga nantinya tidak menimbulkan kesulitan untuk mengaplikasikannya ke dalam skripsimu
- l. Yang paling penting untuk diperhatikan, jangan sekali-kali meniru judul skripsi yang ditulis oleh orang lain, karena cara penyampaian uraian berkenaan dengan pola pikir seseorang sehingga proses peniruan tersebut seringkali menyebabkan tujuan yang ingin disampaikan penulis berbeda dengan apa yang disampaikan. Jadi gunakan judul skripsi yang berbeda tetapi tidak menjadi persoalan apabila judul skripsi itu terinspirasi dari penelitian orang lain.
- m. Untuk judul skripsi sebisa mungkin mencerminkan permasalahan, dan sebisa mungkin ajukan permasalahan yang sering diajukan oleh skripsi lain. Karena permasalahan yang baru akan memerlukan teori-teori yang baru sebagai pendukung sehingga akan menimbulkan kesulitan untuk anda jika dosen pembimbing meminta untuk melengkapi teori yang mendukung permasalahan yang anda ajukan
- n. Penulisan landasan teori diperlukan banyak sumber, karena itu disarankan dalam memilih judul skripsi anda telah menelusuri banyak literatur. Namun perlu diingat untuk menggunakan bahasa anda sendiri, selain itu anda perlu melakukan “mixing” dari teori dari beberapa skripsi. Maksudnya urutan teori dari skripsi utama dibolak-balik dan diselipkan teori sejenis dari skripsi lainnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari cap “plagiat” pada judul dan pembahasan skripsi anda
- o. Untuk alat analisis sebaiknya menggunakan alat analisis yang sesederhana mungkin. Alat analisis nantinya menentukan tingkat kesulitan dalam mengerjakan pembahasan (umumnya pada bab III). Oleh karena itu, judul

skripsi sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, karena hal itu akan menentukan analisis pada bab-bab berikutnya. Sebab, semakin sulit menguasai alat analisis yang diajukan maka akan semakin sulit pula bagi anda untuk menguasai isi dari pembahasan skripsi.